

**DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE)
METHODS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

ANIS FATINAH

NPM. 1851020090

Program Studi: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN
TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE)
METHODS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)**

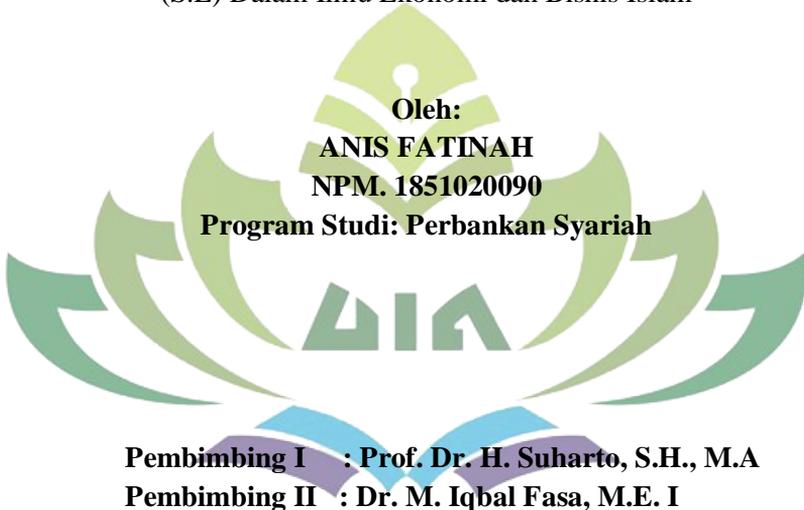
SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

**ANIS FATINAH
NPM. 1851020090**

Program Studi: Perbankan Syariah



**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
Pembimbing II : Dr. M. Iqbal Fasa, M.E. I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022**

ABSTRAK

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topik saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. *Financial Technology (fintech)* merupakan sebuah inovasi terbaru dalam sistem layanan keuangan yang mendapat sentuhan dari teknologi modern, untuk mempermudah masyarakat melakukan pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer uang dan lainnya.

Rumusan masalah: 1) Apakah terdapat pengaruh *technology* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam?, 2) Apakah terdapat pengaruh *organization* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam?, dan 3) Apakah terdapat pengaruh *environment* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam?. Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui pengaruh *technology* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam, 2) Untuk mengetahui pengaruh *organization* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam, dan 3) Untuk mengetahui pengaruh *environment* terhadap adopsi *fintech* industri perbankan dalam perspektif ekonomi Islam. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif, yaitu metode *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan program SmartPLS 3.2.9.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan manfaat, sumber daya keuangan, pelatihan dan pendidikan, tekanan kompetitif dan kesiapan nasabah berpengaruh signifikan terhadap adopsi *FinTech*. Namun, penerimaan risiko tidak berpengaruh terhadap adopsi *FinTech*. Penelitian ini dapat digunakan oleh industri perbankan untuk menjadikan *FinTech* sebagai peluang yang baik, oleh regulator sebagai pengawas dan penyelenggara, dan masyarakat sebagai pengguna dari pengadopsian *FinTech*.

Kata Kunci: *Fintech, TEO Methods, Ekonomi Islam*

ABSTRACT

In today's modern era, the development of science and technology in Indonesia is no longer something foreign to the people of Indonesia. One of the technological developments that is currently a trending topic in Indonesia is Financial Technology (FinTech) in financial institutions. Financial Technology (fintech) is the latest innovation in the financial service system that gets a touch of modern technology, to make it easier for people to make payments, invest, borrow money, transfer money and etc.

The formulation of the problem: 1) Is there an influence of technology on the adoption of fintech in the banking industry in an Islamic economic perspective?, 2) Is there an influence on the organization's influence on the adoption of fintech in the banking industry in an Islamic economic perspective?, and 3) Is there an environmental influence on the adoption of fintech in the banking industry in Islamic economic perspective? The research objectives: 1) To determine the effect of technology on the adoption of fintech in the banking industry in an Islamic economic perspective, 2) To determine the effect of organization on the adoption of fintech in the banking industry in an Islamic economic perspective, and 3) To determine the effect of the environment on the adoption of fintech in the banking industry in an economic perspective. Islam. In this study, the method used is a quantitative method, namely the Partial Least Square (PLS) method with the help of the SmartPLS 3.2.9 program.

The results of this study indicate that acceptance of benefits, financial resources, training and education, competitive pressure and customer readiness have a significant effect on FinTech adoption. However, risk acceptance has no effect on FinTech adoption. This research can be used by the banking industry to make FinTech a good opportunity, by regulators as supervisors and organizers, and the public as users of FinTech adoption.

Keywords: Fintech, TEO Methods, Islamic Economics



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anis Fatinah
NPM : 1851020090
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) METHODS* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 06 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Anis Fatinah
1851020090



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: JL. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131. Telp: (0721) 704030

PERSETUJUAN

Judul : **“DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY*
PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN
MENGUNAKAN *TECHNOLOGY-ORGANIZATION-
ENVIRONMENT (TOE) METHODS* DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank
Umum Syariah di Provinsi Lampung)”**

Nama : Anis Fatimah
NPM : 1851020090
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

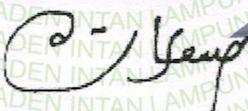
Menyetujui

untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 06 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Suharto, S.H., M.A
NIP. 195304231980031003


Dr. M. Iqbal Fasa, M.E.I
NIP. 199009182019031010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Any Eliza, M.Ak
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp: (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“DETERMINAN ADOPSI *FINANCIAL TECHNOLOGY* PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) METHODS* DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)”** disusun oleh **Anis Fatinah**, NPM. 1851020090, Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diajukan dalam sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: Selasa, 14 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Budimansyah, M.Kom.I (.....)

Sekretaris Sidang : Arifa Kurniawan, M.S.A (.....)

Penguji I : Ghina Ulfah Saefurrohman, M.E.Sy (.....)

Penguji II : Dr. M. Iqbal Fasa, M. E. I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, SE, M.M, Akt, CA
NIP. 19700926 200801 1 008

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۚ (الانشراح ٥-٨)

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (Q.S. Al-Insyirah: 5-8).¹



¹ Departemen Agama, ‘Al-Qur’an Dan Terjemah’, CV. Pustaka Agung Harapan, Jakarta : 2006, Q.S. Al-Insyirah: 5-8.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas rencananya yang begitu indah untuk penulis. Penulis yakin semua akan tercapai jika kita berusaha dan selalu percaya kepada-Nya. Tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga Syafa'at Beliau selalu menyertai penulis Dunia dan Akhirat. Aamiin. Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Sarni dan Ibu Triniah yang tiada henti-hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayangnya untukku, anugerah yang luar biasa dari Allah SWT karena telah memberikan orang tua yang tulus mencintaiku, mengasuh, membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan selalu memotivasiku. Terimakasih atas tetesan keringat dan perjuangannya telah memberikan dorongan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan kebaikan yang lebih baik di dunia sampai akhirat.
2. Kepada adik-adik yang saya sayangi Dina Farhani dan Afif Hilmi A'bidin yang selalu memberikan do'a dan dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat-sahabat dekat saya Siska Setiawati, Yunia Nur Fatonah, Resti Rentika Maharani, Ayu Kartika Purnama Dewi, Alfina Shafira, Lusi Tamara, dan Rafika Fauziyah. Terimakasih sudah berbagi canda dan tawa selama ini, semoga masa depan yang cerah kelak menghampiri kita, dan semoga silaturahmi kita tetap terjaga, Aamiin.
4. Kepada teman-teman Perbankan Syariah kelas A angkatan 2018, teman-teman kepengurusan FoSSEI Sumbagsel, dan teman-teman UKM-F RISEF. Terima kasih untuk doa dan

dukungannya selama ini sehingga penulis terus bersemangat menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada teman-teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pekon Sumberejo dan teman-teman Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah memberikan doa dan dukungan semangat untuk penulis, semoga silaturahmi kita tetap terjaga dan diberikan kelancaran dalam urusannya.
6. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Margoyoso pada tanggal 02 Februari 2001 dan dianugerahi sebuah nama oleh ayahanda dan ibundanya yaitu Anis Fatinah. Penulis adalah Anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Sarni dan Ibu Triniah. Riwayat Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis adalah :

1. SD Negeri 2 Sumbermulyo, Tanggamus, Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2012.
2. SMP Negeri 1 Sumberejo, Tanggamus, Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2015.
3. SMA Negeri 1 Sumberejo, Tanggamus, Lampung tamat dan berijazah pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan keperguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah.

Selama masa perkuliahan penulis aktif mengikuti beberapa organisasi baik intra maupun ekstra kampus. Penulis berperan sebagai Staff Divisi Kesekretariatan di UKM-F RISEF (*Raden Intan Sharia Economic Forum*) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2019/2020, Sekretaris Komisariat Lampung FoSSEI Sumbagsel periode 2020/2021, Sekretaris Umum *Islamic Millenial Community* periode 2020/2021, dan Sekretaris Regional FoSSEI Sumbagsel periode 2021/2022.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya berupa nikmat Iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan nikmat kesempatan, sehingga skripsi yang berjudul **“DETERMINAN ADOPSI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) METHODS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)”** dapat diselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yamul akhir nanti. Aamiin ya Rabbal Alamin. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dan membantu dalam proses penyelesaiannya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Femei Purnamasari, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Prof. Dr. Suharto, S.H., M.A. dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I selaku pembimbing I dan II yang dengan sabar memberikan pengarahannya, saran, dan bimbingan hingga penulisan

- skripsi ini selesai, semoga keberkahan dari ilmu dan pengetahuan yang diberikan selalu menjadi amal jariyah.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
 7. Ucapan terima kasih atas izin dan do'a yang diberikan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kepala Jurusan, dan jajarannya.
 8. Untuk keluarga besar Perbankan Syariah A angkatan 2018 terima kasih telah menjadi keluarga selama 4 tahun. Menjadi wadah menampung keluh kesah, kenangan bahkan canda tawa kita lalui bersama.
 9. Untuk keluarga besar KSEI RISEF dan FoSSEI Sumbagsel yang telah memberikan do'a dan dukungan serta motivasi yang telah diberikan untuk lebih semangat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bandar Lampung, 06 Juni 2022

Anis Fatinah
1851020090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN DEKLARASI.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Batasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Ekonomi Islam.....	23
1. Pengertian Ekonomi Islam	23
2. Dasar Hukum Ekonomi Islam	25
3. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	27
4. Tujuan Ekonomi Islam.....	29

B. <i>Financial Technology</i>	30
1. Pengertian <i>Financial Technology</i>	30
2. Dasar Hukum <i>Financial Technology</i>	35
3. Jenis-jenis <i>Financial Technology</i>	38
4. <i>Financial Technology</i> Perbankan Syariah	41
C. Perbankan Syariah	44
1. Pengertian Bank Syariah.....	44
2. Dasar Hukum Bank Syariah.....	46
3. Fungsi Bank Syariah	50
4. Jenis-jenis Bank Syariah	51
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adopsi <i>Financial Technology</i>	52
1. <i>Technology</i>	59
2. <i>Organization</i>	58
3. <i>Environment</i>	63
E. Perkembangan <i>Financial Technology</i> dan Bank Syariah di Indonesia	67
F. Kerangka Berpikir.....	71

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	81
B. Jenis dan Sifat Penelitian	81
1. Jenis Penelitian	81
2. Sifat Penelitian	82
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	82
a. Variabel Independen	82
b. Variabel Dependen	83
D. Teknik Pengumpulan Data.....	88
1. Data Primer.....	88
2. Data Sekunder.....	89
E. Populasi dan Sampel	89
1. Populasi	89
2. Sampel	89
F. Teknik Pengambilan Sampel.....	90

G. Metode Pengumpulan Data	93
1. Metode Observasi	93
2. Metode Dokumentasi	94
H. Metode Analisis Data.....	94
1. Uji Validitas.....	94
2. Uji Realibilitas	95
3. Uji Hipotesis	96

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian	99
1. Deskriptif Responden.....	99
a. Jenis Kelamin	99
b. Pendidikan Terakhir.....	100
c. Nama Bank	101
d. Jabatan	102
e. Lama Bank dalam Penggunaan <i>Fintech</i>	102
f. Intensitas Bertransaksi <i>Online</i> Melalui <i>Fintech</i>	103
2. Uji Validitas.....	106
a. Uji <i>Convergent Validity</i>	106
b. Uji <i>Discriminant Validity</i>	109
3. Uji Realibilitas	110
4. Uji Hipotesis	111
a. Menilai Model Struktur Hasil Penelitian	111
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	112
c. Uji T-test.....	113
d. Uji <i>Goodnes of Fit</i> (GoF).....	113
B. Analisis Data.....	105
1. Pengaruh Teknologi terhadap Adopsi <i>Fintech</i> pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam	115

2. Pengaruh Organisasi terhadap Adopsi <i>Fintech</i> pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam	120
3. Pengaruh Lingkungan terhadap Adopsi <i>Fintech</i> pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam	125

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran	135

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel Dan Indikator Penelitian.....	84
Tabel 3.2 Daftar Pertanyaan Kuisisioner	91
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	100
Tabel 4.2 Pendidikan Terakhir Responden.....	100
Tabel 4.3 Nama Bank	101
Tabel 4.4 Jabatan Responden.....	102
Tabel 4.5 Lama Bank Dalam Penggunaan <i>Fintech</i>	103
Tabel 4.6 Intensitas Bertransaksi <i>Online</i> Melalui <i>Fintech</i>	104
Tabel 4.7 Jenis Layanan <i>Fintech</i> Pada Industry Perbankan.....	104
Tabel 4.8 Uji <i>Convergent Validity</i>	108
Tabel 4.9 <i>Cross Loading</i>	109
Tabel 4.10 Uji Realibilitas	110
Tabel 4.11 <i>Result For Inner Weight</i>	111
Tabel 4.12 Nilai R-Square.....	112
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis	113
Tabel 4.14 Nilai AVE dan R-Square	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bisnis <i>Fintech</i> di Indonesia	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	71
Gambar 4.1 Model SMART PLS	106
Gambar 4.2 Model SMART PLS Modifikasi.....	107
Gambar 4.3 Model Struktural Hasil Pengujian.....	112



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Analisis Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan proposal skripsi ini. Dengan penegasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga tidak akan terjadi misinterpretasi terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu juga sebagai proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul yang dimaksud dalam penelitian ini adalah “**DETERMINAN ADOPSI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TEO) METHODS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)**”. Oleh karena itu perlu uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. **Determinan** merupakan istilah dari satu faktor yang tegas menentukan atau final sifatnya dalam satu relasi sebab akibat. Determinan sifatnya bisa organisistik merupakan faktor penyebab yang muncul dari dalam organisme atau dari dalam individu itu sendiri. Bisa juga bersifat lingkungan (*environmental*), dan juga bersifat situasional yang berperan sebagai suatu kondisi pendahuluan bagi terbentuknya suatu tingkah laku. John

- M. Echols dan Hassan Sadily member pengertian determinan yaitu hal/faktor yang menentukan.¹
2. **Adopsi** adalah keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru sebagai cara bertindak yang paling baik.² Mardikanto dan Sutarni mengartikan adopsi sebagai penerapan atau penggunaan sesuatu ide, alat-alat atau teknologi baru yang disampaikan berupa pesan komunikasi (lewat penyuluhan). Manifestasi dari bentuk adopsi ini dapat dilihat atau diamati berupa tingkah laku, metode, maupun peralatan dan teknologi yang dipergunakan dalam kegiatan komunikasinya.³
 3. **Financial Technology** menurut Pasal 1 angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (selanjutnya disebut PBI 19/2017), teknologi finansial diartikan sebagai berikut: “Teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran”.⁴
 4. **Industri** menurut Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang Perindustrian, yang menyebutkan bahwa industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk

¹ Sulaiman Saat, ‘Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)’, *Jurnal Ta’dib*, 8.2 (2015), h. 1-17.

² Nawangwulan Widyas Abi Arifianto, Dayat Dayat, ‘Peran Komunikasi Kelompok Tani Terhadap Tingkat Adopsi Petani Penggunaan (Effective Microorganism) EM4 Pada Tanaman Cabai (Cepisum Annum)’, *Skripsi*, 2021.

³ Mardikanto Sutarni, ‘Luas Dan Status Garapan Dalam Hubungannya Dengan Teknologi Baru’, *Widya Bhawana*, 1.1 (1982), h. 1-10.

⁴ Nuzul Rahmayani, ‘Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology Di Indonesia’, *Pagaruyuang Law Journal*, 2.1 (2018), h. 24-41.

penggunaanya, termasuk kegiatan rancangan dan perekayasaan industri. Pengertian industri juga meliputi semua perusahaan yang mempunyai kegiatan tertentu dalam mengubah secara mekanik atau secara kimia bahan-bahan organis sehingga menjadi hasil baru.⁵

5. **Perbankan** merupakan lembaga keuangan yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Pada dasarnya bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kegiatan umum bank sebagai *intermediary financial* pada dasarnya adalah memobilisasi dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada perorangan atau lembaga yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit.⁶
6. **Technology** berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras.⁷
7. **Organization** adalah suatu cara yang sistematis untuk memadukan bagian-bagian yang saling tergantung menjadi suatu kesatuan yang utuh di mana kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dilatih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁸
8. **Environment** menurut Emil Salim diartikan sebagai segala benda, kondisi, keadaan dan pengaruh yang

⁵ Riky Eka Putra, 'Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang', *Economics Development Analysis Journal*, 1.2 (2012), h. 42-58.

⁶ Rifka Regaer, Wiliam Areros, and Joula Rogahang, 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4.4 (2016), h. 1-7.

⁷ Dkk Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012).

⁸ Dimock Tangkilisan, *Manajemen Publik*, 2005.

terdapat dalam ruangan yang kita tempat dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia.⁹

9. **Methods** secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari dua suku kata yaitu “*Metha*” berarti melalui dan “*Hodos*” artinya cara atau jalan. Dengan memahami arti kata tersebut, secara sederhana metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Ditinjau dari segi istilah, pengertian metode telah banyak dikemukakan oleh para ahli dalam berbagai sudut pandang dan penekanannya masing-masing.¹⁰
10. **Perspektif** adalah suatu cara pandang terhadap suatu masalah yang terjadi atau sudut pandang tertentu yang digunakan dalam melihat suatu fenomena.¹¹
11. **Ekonomi Islam** adalah respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu yang dalam usaha nya dibantu oleh Al-Qur’an dan as-Sunnah, ijtihad dan pengalaman.¹²

B. Latar Belakang Masalah

Konsep dasar Islam adalah tauhid atau meng-Esa-kan Allah. Tauhid di bidang ekonomi adalah menempatkan Allah sebagai Sang Maha Pemilik yang selalu hadir dalam tiap nafas kehidupan manusia. Islam mengatur berbagai hal dalam sendi kehidupan manusia, termasuk dalam berbisnis. Al-Qur’an dan hadis yang menyebut dan menjelaskan aturan dalam perdagangan sebanyak 20 penjabaran tentang perdagangan yang diulang sebanyak 720 kali.

⁹ Amos Neolaka, *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.

¹⁰ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2007).

¹¹ Martono, *Devinisi Menurut Para Ahli*, (2010), h. 11.

¹² Huda, *Ekonomi Islam*, (2019), h. 02.

Menurut Khadija dan M. Talha, Al-Qur'an mengatur delapan prinsip mengenai perdagangan agar tercipta kemaslahatan bersama, yaitu: Pertama, setiap melakukan transaksi dalam perdagangan, wajib adanya sikap saling ridha antara produsen dan konsumen, sehingga kedua belah pihak tidak merasa dirugikan dan dizalimi; kedua, menjunjung tinggi prinsip keadilan, keseimbangan dalam takaran, ukuran mata uang, dan pembagian keuntungan; ketiga, diharamkannya riba'; keempat, kasih sayang dan tolong menolong sesama bersaudara secara universal; kelima, tidak melakukan segala macam kegiatan investasi keuangan pada usaha yang diharamkan; keenam, perdagangan harus menghindari praktik spekulasi, gharar, tadlis, dan maysir; ketujuh, perdagangan tidak boleh melupakan ibadah sholat dan zakat serta selalu mengingat Allah; dan kedelapan, wajib adanya pencatatan baik itu tunai, hutang-piutang.¹³

Pada era modern saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia tidak lagi menjadi suatu hal yang asing bagi masyarakat Indonesia. Salah satu perkembangan teknologi yang menjadi trending topik saat ini di Indonesia adalah Teknologi Finansial atau *Financial Technology (FinTech)* dalam lembaga keuangan. Menurut definisi yang dijabarkan oleh *National Digital Research Centre (NDRC)*, Teknologi Finansial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut suatu inovasi di bidang jasa finansial, dimana istilah tersebut berasal dari kata "*financial*" dan "*technology*" (*FinTech*) yang mengacu pada inovasi finansial dengan melalui teknologi modern.¹⁴ *Fintech* berkembang dengan sangat cepat mengingat gaya

¹³ Khadija Rasheed and Muhammad Talha Nisar Ahmed, 'Islamic Banking Perspective on Shariah Compliant FinTech (Financial Technology) Model', *Journal Islamic Banking Fintech*, 4.2 (2019), h. 87.

¹⁴ Deni Sukma, 'Fintechfest, Mempopulerkan Teknologi Finansial Di Indonesia', *Arena LTE. Diakses Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 22:13 WIB*. <<https://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia/>>.

hidup masyarakat masa kini yang penuh dengan keterlibatan teknologi informasi serta alur yang cepat, dinamis dengan tuntutan hidup serba cepat dan tinggi.

Bisnis *Fintech* berkembang pesat juga karena keberadaan *Fintech* banyak memberikan kemudahan bagi kebutuhan manusia dalam melakukan transaksi keuangan, seperti pembayaran, jual beli saham, peminjaman, dan transaksi lainnya melalui teknologi. Segala bentuk kegiatan manusia yang bertujuan untuk mempermudah manusia lainnya merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, sesuai didalam firman-Nya Ath-Thalaq ayat 4 yang berbunyi:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ۝

“Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya, Dia menjadikan kemudahan baginya dalam urusannya”.¹⁵

Maksudnya Allah menegaskan bahwa peraturan-Nya itu adalah untuk memudahkan manusia dan bukan untuk menyulitkan manusia sehingga Allah SWT memerintah manusia untuk mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya ini supaya orang-orang bersyukur.

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi.¹⁶

Pada saat ini *FinTech* sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang

¹⁵ Departemen Agama, ‘Al-Qur’an Dan Terjemah’, CV. Pustaka Agung Harapan, Jakarta : 2006, QS. Ath-Thalaq.

¹⁶ BI, ‘Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi’.

Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industri *Financial Technology (FinTech)*. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan *FinTech* agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.¹⁷

Sebagai salah satu bentuk penerapan teknologi di bidang keuangan, *Fintech* memiliki fungsi beragam, yang diyakini mampu dengan cepat berkembang secara cepat. Saat ini *fintech* mampu melayani *electronic money, virtual account, aggregator, lending, crowdfunding* dan transaksi keuangan *online* lainnya. Adapun *fintech* yang telah beroperasi, sebagaimana ada yang didirikan oleh perusahaan berbasis konvensional, tetapi tidak sedikit pula yang merupakan perusahaan rintisan atau startup. Namun perkembangan *fintech* di Indonesia tetap berada dalam pengawasan Bank Indonesia (BI) selaku bank sentral.

Menurut situs Financialku, dengan judul Sudahkah Anda mengenal *Fintech* dan Peran *Fintech* di dalam Bisnis Indonesia?, *fintech* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding, mobile payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *startup*. Dengan *crowdfunding*, nasabah bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun. Serupa halnya dengan proses pembayaran, bisnis kecilpun kini bisa memiliki sistem pembayaran yang mudah dan praktis. Tidak peduli letak bisnis, baik di pusat kota atau di pesisir desa, pembayaran

¹⁷ OJK, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan'.

kini bisa dilakukan dari mana saja. Tentunya, teknologi *mobile payments* yang memungkinkan pembayaran via kartu debit, kartu kredit, PayPal, dan lainnya.¹⁸

Gambar 1.1.
Bisnis *Fintech* di Indonesia



Sumber: CNBC Indonesia

Dilihat dari Gambar 1. tersebut menunjukkan persentase produk *fintech* yang berkembang di Indonesia. Transaksi *payment* merupakan kegiatan yang paling berkembang. Hal ini mendukung data gambar 1 yang menunjukkan bahwa saat ini banyak masyarakat membutuhkan kecepatan dan kepraktisan pembayaran. Menurut data Statista, estimasi nilai industri *fintech* di Indonesia pada 2018 mencapai US\$23,75 miliar. Sedangkan, rata-rata pertumbuhan nilai transaksi *fintech* pada 2018 hingga 2021 berada di kisaran 20% per tahun.

Perkembangan *Fintech* juga telah menjadi dorongan untuk menemukan solusi yang lebih inovatif pada industri perbankan. *Fintech* sebagai bagian yang penting, sehingga beberapa bank telah mulai melakukan pergerakan untuk

¹⁸ Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, 'Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital', *Ekonomi Dan Bisnis*, 6.2 (2020), h. 177.

bersaing lebih dalam jasa keuangan Bank. Namun hadirnya *fintech* harus dimaknai berbeda oleh pelaku di sektor perbankan. Bahwa di era ekonomi digital, inovasi perbankan dalam pelayanan terhadap konsumen harus menjadi sebuah tolak ukur penting yang harus disediakan oleh perbankan.¹⁹

Umumnya masyarakat sangat mempercayai kegiatan transaksinya dengan bank. Namun, pelan-pelan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan teknologi untuk kegiatan transaksi pun meningkat, terutama dengan hadirnya generasi millennial atau masyarakat berusia 30 tahun ke bawah. Wajar jika secara nominal transaksi *fintech* didominasi oleh jenis pemanfaatan layanan digital. Layanan keuangan di bidang jasa keuangan tersebut yang biasa dikenal dengan istilah *e-banking*. *E-banking* ini memungkinkan para nasabah untuk mendapat informasi dan juga dapat bertransaksi dengan mudah, cepat, serta tanpa batasan waktu dan tempat.²⁰

Berbagai macam penawaran produk dan jasa yang dikeluarkan oleh pihak bank dalam kemudahan akses antara bank dengan para nasabahnya yaitu *Mobile Banking*. *Mobile Banking* ini termasuk dalam *electronic banking* atau *e-banking* yang merupakan salah satu layanan informasi via *wireless* dengan hanya menggunakan handphone serta internet, untuk mendukung kemudahan dan kelancaran dalam mempermudah kegiatan dalam urusan perbankan. Maka dari itu, jika nasabah ingin melakukan transaksi seperti transfer antar sesama bank atau bank yang berbeda, cek saldo, atau bahkan untuk membayar tagihan-tagihan (kecuali setor dan tarik tunai), nasabah sudah tidak perlu lagi untuk pergi ke bank atau pergi ke ATM, karena semua itu dapat dilakukan melalui *m-banking*.

¹⁹ Dewi Sukma, h. 3

²⁰ Sandryones Palinggi and Lutma Ranta Allolinggi, h. 182

Model dan kerangka kerja biasanya digunakan untuk mengumpulkan data, dan kemudian untuk menguji hasilnya. TOE adalah model yang paling umum digunakan untuk menjelaskan adopsi dan implementasi teknologi internet. Awa mengusulkan kerangka kerja TOE terintegrasi yang lebih bermanfaat dibanding kerangka kerja lainnya untuk mengatasi masalah-masalah kompleksitas tugas, saling ketergantungan tugas, dan karakteristik masing-masing pengguna dalam upaya memberikan kajian yang komprehensif dan berwawasan untuk menjelaskan konteks perusahaan dalam memilih teknologi perangkat keras.²¹

Dalam teknologi, persepsi ini didorong positif oleh *Relative Advance* dan *Perceived Risk*. Hubungan positif antara *Relative Advance* dan niat adopsi menunjukkan bahwa pengguna memiliki persepsi tentang manfaat adopsi *FinTech*. Penerimaan manfaat merupakan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa kinerjanya akan meningkat dengan menggunakan inovasi teknologi. Sedangkan dari Penerimaan risiko merupakan suatu keadaan yang sangat dihindari dalam melakukan aktivitas apapun, termasuk dalam penggunaan *fintech*. Di saat membuat keputusan tanpa mengacu informasi yang jelas akan berakibat kepada tingkat risiko atau ketidakpastian dalam menggunakan sebuah teknologi²².

Pada dasarnya, untuk menjamin keamanan data nasabah dari masing-masing pengguna sangat sulit untuk diwujudkan. Hal ini dikarenakan jaringan internet sebagai media komunikasi maupun transaksi masih banyak menggunakan jaringan umum. Jaringan umum yang digunakan memiliki tingkat keamanan yang rendah. Salah

²¹ Awa, Ojiabo, and Orokor, 'Integrated Technology-Organization-Environment (T-O-E) Taxonomies for Technology Adoption', *Journal of Enterprise Information Management*, 30.10 (2017).

²² Restriana Oktalasa, 'Kesiapan Penggunaan Mobile Payment Gopay Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Menggunakan Technology- Organization-Environment (TOE) Framework', *Skripsi*, 2019.

satu upaya yang seharusnya dilakukan oleh pemerintah yang paling realistis adalah mengkampanyekan *security network* kepada seluruh perusahaan yang berada dalam lingkup pemerintah dan swasta dalam kaitannya dengan evolusi *big data*. Secara nyata, hal ini akan sedikit mengurangi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti penyadapan dan kebocoran data pribadi.²³

Organisasi mempunyai peran dalam pengadopsian teknologi. Dukungan dari manajemen menjadi pendorong primer niat adopsi teknologi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Estri A. Respati bahwa kesiapan organisasi yang baik meliputi dua hal, yaitu kesiapan teknologi dan memiliki sumber daya keuangan yang cukup. Teknologi Informasi tidak hanya seberapa baik keahlian teknologi didalam sebuah organisasi, tetapi juga seberapa baik tingkat pemahaman yang dimiliki manajemen mengenai penggunaan Teknologi Informasi, serta dukungan dalam menggunakan Teknologi Informasi tersebut yang berguna untuk mencapai suatu tujuan. Sumber keuangan disini berkontribusi dalam hal modal sebuah organisasi untuk berinvestasi pada teknologi. Dengan adanya pelatihan dan pendidikan akan membentuk suatu kecenderungan seseorang dalam melibatkan diri sendiri dan juga menggunakan teknologi baru tersebut untuk mencapai suatu tujuan didalam lingkup tempat kerja maupun kehidupan sehari-hari.²⁴

Faktor lain yang dapat mempengaruhi adopsi inovasi teknologi pada industri perbankan adalah faktor lingkungan. Lingkungan mempunyai peran dan merupakan pendorong suatu perusahaan mengadopsi suatu inovasi

²³ Rizki Ramadiyah, 'Model Sistem Manajemen Resiko Perbankan Syariah Atas Transaksi Usaha Masyarakat', *Jurnal Menara Riau*, 13.2 (2014), 220-48.

²⁴ Streukens Walczuch, R., Lemmink, J., 'The Effect of Service Employees' Technology Readiness on Technology Acceptance', 2007, h. 206-215.

teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Seshadrinathan dan Shalini bahwa aspek-aspek yang menjadi konteks lingkungan dalam kerangka kerja TOE adalah *industry, regulatory environment, dan competitive pressure*. Ringkasnya, faktor lingkungan industri, lingkungan peraturan, dan tekanan persaingan sangat penting untuk adopsi sistem berbasis *blockchain* oleh perusahaan. Fitur teknologi *Blockchain* harus dievaluasi untuk memeriksa kesesuaian dengan kebutuhan industri. Karena ini bukan teknologi yang berdiri sendiri, itu hanya akan menguntungkan industri jika buku besar bersama yang tidak dapat diubah dapat digunakan secara menguntungkan.

Kerangka peraturan di suatu negara atau industri, sama, dapat bekerja mendukung penerapan sistem akuntansi berbasis *blockchain* atau menentanginya. Secara signifikan ada jaminan bahwa pemerintah dan peraturan mendukung adopsi dan bahkan memimpin upaya ke arah itu. Lingkungan kompetitif dalam industri di mana sebuah perusahaan beroperasi, memainkan peran penting dalam mempengaruhi keputusan organisasi untuk mengadopsi. Semua motivator signifikan untuk adopsi SI inovatif seperti mengakomodasi pertumbuhan bisnis, meningkatkan proses bisnis dan mengurangi biaya operasional dan administrasi bisnis, di pasar yang sangat kompetitif²⁵.

Namun, dalam hal pengadopsian teknologi tidak dipungkiri bahwa kesiapan nasabah dalam penggunaan *fintech* juga perlu diperhatikan. Karyawan gptek bisa menjadi penghambat perkembangan perusahaan. Apalagi jika perusahaan berencana menggunakan sistem teknologi informasi terpadu untuk mengelola manajemen perusahaan. Sebagai seorang karyawan harus mampu menjelaskan dan mengetahui tentang jumlah masyarakat yang menggunakan atau tidak *fintech* sehingga dapat

²⁵ Sujata Seshadrinathan and Shalini Chandra, 'Exploring Factors Influencing Adoption of Blockchain in Accounting Applications Using Technology-Organization-Environment Framework', *Journal of International Technology and Information Management Volume*, 30.1 (2021), h. 30.

memberikan pemahaman masyarakat tentang pola pengembangan dan sejauh mana cara penggunaan *fintech* dikenal baik dari fitur serta manfaatnya.

Mengingat faktor-faktor yang digunakan pada penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menjadi alasan kuat untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan sebuah teknologi, maka diperlukan faktor-faktor lain yang diharapkan bisa menjelaskan minat masyarakat dalam menggunakan sebuah teknologi baru khususnya *fintech* syariah di Provinsi Lampung. Hal ini menarik bagi peneliti untuk mencoba mengganti sebagian variabel agar dapat menjadi gap penelitian karena belum ditemukan penelitian yang menggunakan variabel ini untuk melihat penerimaan *fintech* syariah. Variabel-variabel tersebut digunakan untuk memotivasi perbankan mengadopsi teknologi khususnya *fintech* yang diklasifikasikan menjadi 3 faktor yaitu faktor teknologi yang terdapat penerimaan risiko dan penerimaan manfaat, faktor organisasi yang terdapat kompetensi karyawan, dan pelatihan dan pendidikan, dan faktor lingkungan yang memiliki faktor tekanan kompetitif dan kesiapan nasabah.

Selain itu, berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas bahwa peneliti belum menemukan penelitian tentang adopsi *Financial Technology* pada industri perbankan menggunakan *Technology-Organization-Environment (TOE) methods* dalam perspektif ekonomi islam khususnya di Provinsi Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk mengkaji lebih jauh mengenai **“DETERMINAN ADOPSI FINANCIAL TECHNOLOGY PADA INDUSTRI PERBANKAN DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY-ORGANIZATION-ENVIRONMENT (TOE) METHODS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)”**.

C. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian dapat dilaksanakan secara fokus maka terdapat batasan masalah dalam penelitian ini pada pengaruh adopsi *Financial Technology* terhadap Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung, dimana penelitian tersebut dengan menggunakan metode *Tehnology-Organization-Environment (TOE)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh *Technology* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)?
2. Apakah terdapat Pengaruh *Organization* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Environment* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh *Technology* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh *Organization* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan Pengaruh *Environment* terhadap adopsi *Financial Technology* Industri Perbankan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)

F. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis untuk menambah pengetahuan tentang Pengaruh adopsi *Financial Technology* terhadap industri perbankan pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung.
2. Bagi Peneliti yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam menunjang penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan.
3. Bagi UIN Raden Intan Lampung penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran dan mengembangkan kajian dibidang Industri Perbankan Syariah dan sekaligus dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
4. Bagi Industri Perbankan Syariah dan Masyarakat Umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan *Financial Technology* pada *industry* perbankan yang dalam menghadapi persaingannya dengan perusahaan *Financial Technology* itu sendiri. Serta mampu mengelola dan menjadikan *Financial Technology* menjadi sebuah peluang yang baik untuk mempermudah karyawan dan nasabah bank dalam bertransaksi menjadi lebih mudah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka dilakukan, idealnya agar peneliti mengetahui hal-hal apa yang telah diteliti terdahulu dan yang belum diteliti. Sekalipun penelitian telah terjadi dilokasi tersebut, namun harus ada perbedaan dari

penelitian yang sudah dilakukan sehingga tidak terjadi duplikasi penelitian. Terdapat beberapa hasil penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Skripsi Yang Berjudul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Adopsi *Financial Technology* Pada Industri Perbankan” oleh Respati dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2020

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun tidak langsung kepada para karyawan perbankan. Terdapat 200 kuesioner yang dapat diolah pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja yang diharapkan, risiko yang diterima, kesiapan organisasi, tekanan eksternal dan dukungan pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi *financial technology*. Namun, risiko yang diterima tidak berpengaruh terhadap adopsi *financial technology*. Pengadopsian *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap *net benefits*.²⁶

2. *Journal of International Technology and Information Management*, yang berjudul “*Exploring Factors Influencing Adoption of Blockchain in Accounting Applications using Technology-Organization-Environment Framework*” oleh Sujata Seshadrinathan dan Shalini Chandra dari *S P Jain School of Global Management*, Singapura tahun 2021

Studi ini adalah salah satu yang pertama secara induktif mengeksplorasi dan mengembangkan model adopsi untuk *blockchain* serta untuk aplikasi akuntansi dengan landasan teoritis dalam kerangka *Technology-Organization-Environment (TOE)*, yang telah diperluas dengan variabel untuk kepercayaan. Triangulasi metode dan sumber data yang digunakan dalam

²⁶ Estri Ari Respati, ‘Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Adopsi *Financial Technology* Pada Industri Perbankan’, *Skripsi*, 2020.

penelitian ini berkontribusi pada kedalaman penelitian dan pemahaman. Sebuah tinjauan literatur yang komprehensif pertama kali dilakukan. Hasilnya lebih ditingkatkan menggunakan metodologi pengkodean, berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi diidentifikasi dan model untuk adopsi dikembangkan. Sebuah studi eksplorasi kualitatif dilakukan selanjutnya pada dua belas organisasi di puncak adopsi untuk aplikasi akuntansi. Delapan faktor signifikan yang mempengaruhi adopsi yang diidentifikasi adalah: keuntungan relatif, ketidakpastian, dukungan manajemen puncak, kesiapan teknologi, industri, lingkungan peraturan, tekanan kompetitif dan kepercayaan.²⁷

3. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah yang berjudul “Analisis Transaksi *Financial Technology (Fintech)* Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah” oleh dan Ahmad Faih dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2019

Penelitian ini meneliti apakah *fintech* sudah sesuai dengan maqashid syariah atau tidak. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi *literature* yang diperoleh dari berbagai sumber. Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berarti mendeskripsikan subyek penelitian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *fintech* sudah memenuhi maqashid syariah dan juga memiliki perlindungan hukum yang jelas dan terkandung dalam perundang-undangan.

4. *Journal of Electronic Commerce Research* yang berjudul “*Exploring Factors Influencing Organizational Adoption Of Augmented Reality In E-Commerce: Empirical Analysis Using Technology–Organization–Environment Model*” oleh Shalini

²⁷Sajuta S. dan Salini C., h. 237-250

Chandra dan Karippur Nanda Kumar dari *S P Jain School of Global Management*, Singapura tahun 2018

Terlepas dari sikap positif terhadap teknologi *augmented reality* (AR) dan pengalaman konsumen yang kaya yang ditawarkan teknologi, adopsi dan penggunaan teknologi AR untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dalam *e-commerce* agak terbatas. Dalam penelitian ini, memanfaatkan kerangka teori teknologi-organisasi-lingkungan (TOE), kami mengusulkan berbagai faktor yang mempengaruhi niat adopsi AR dari perspektif organisasi. Analisis adopsi organisasi AR untuk *e-commerce* akan memunculkan faktor-faktor penting yang harus menjadi fokus organisasi sambil mempertimbangkan penerapan teknologi AR untuk meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen mereka. Secara khusus, studi ini berteorikan peran faktor teknologi (kompetensi teknologi dan keunggulan relatif), faktor organisasi (pengetahuan pembuat keputusan, kekuatan keuangan, dan dukungan manajemen puncak), dan faktor lingkungan (kesiapan konsumen dan tekanan kompetitif) dalam mempengaruhi organisasi. adopsi AR untuk *e-commerce*. Model penelitian yang diusulkan melalui sampel pengadopsi potensial dari Singapura, India, dan Amerika Serikat. Hasil menyoroti peran signifikan kompetensi teknologi, keunggulan relatif, dukungan manajemen puncak, dan kesiapan konsumen dalam mempengaruhi niat adopsi organisasi AR untuk *e-commerce*.²⁸

5. *Jurnal National Conference of Creative Industry* yang berjudul “Intensi UKM Dalam Adopsi *Financial Technology* Di Jawa Timur” oleh Auditia Setiobudi dan

²⁸ Shalini Chandra and others, ‘Exploring Factors Influencing Organizational Adoption Of Augmented Reality In E-Commerce: Empirical Analysis Using Technology–Organization– Environment Model’, *Journal of Electronic Commerce Research*, 19.3 (2018), h. 237-265.

Trianggoro Wiradinata dari Universitas Ciputra, Surabaya tahun 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu faktor yang berpengaruh terhadap intensi UKM (*vendor*) dalam hal penggunaan *Financial Technology* yang berupa aplikasi *cashless payment* (contoh: OVO, *T-Cash*, dan sebagainya). Penelitian ini menggunakan kerangka penelitian semi terstruktur dengan pendekatan *T-O-E (Technology – Organization – Environment)*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data mengenai faktor yang mempengaruhi diperoleh dari hasil wawancara secara semi terstruktur untuk mendeskripsikan fenomena penggunaan *cashless payment* berbasis aplikasi. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa intensi masyarakat Indonesia (di Jawa Timur khususnya) terhadap produk *financial technology* cukup tinggi. Dari sisi UKM atau *merchant* dan sisi pelanggan memperoleh banyak sekali keuntungan. Keberlangsungan dan perkembangan produk ini didukung dengan sumber daya dan kompetensi perusahaan yang ditunjukkan dengan nyata. Aspek lingkungan sekitar juga mempengaruhi eksistensi produk *fintech* yang berkembang. Adanya pesaing maupun *partner* membuat pelanggan dapat memilih sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian, indikator temuan pada masing-masing *framework Technology, Organization dan Environment (TOE)* pada teori yang sudah dipaparkan sebelumnya sudah sesuai.²⁹

Dari uraian penelitian terdahulu di atas, maka pembeda dari penelitian sebelumnya yaitu di sini masalah yang dianalisis dengan menggunakan data karyawan Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung, observasi,

²⁹ Auditia Setiobudi and Trianggoro Wiradinata, 'Intensi UKM Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur', *National Conference of Creative Industry*, 2622, 2018, h. 5-6.

dokumentasi dan data-data perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu diatas menggunakan variabel yang sama (*Technology-Organization-Environment*) namun di dalamnya terdapat perbedaan faktor-faktor yang digunakan.

Mengingat faktor-faktor yang digunakan pada penelitian sebelumnya belum sepenuhnya menjadi alasan kuat untuk menarik minat masyarakat dalam menggunakan sebuah teknologi. Maka diperlukan faktor-faktor lain yang diharapkan bisa menjelaskan minat masyarakat dalam menggunakan sebuah teknologi baru khususnya *fintech* syariah yang diklasifikasikan menjadi 3 faktor yaitu faktor teknologi yang terdapat penerimaan risiko dan penerimaan manfaat, faktor organisasi yang terdapat kompetensi karyawan, dan pelatihan dan pendidikan, dan faktor lingkungan yang memiliki faktor tekanan kompetitif dan kesiapan nasabah.

Selain itu, berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas bahwa peneliti belum menemukan penelitian tentang adopsi *Financial Technology* pada industri perbankan menggunakan *Technology-Organization-Environment (TOE) methods* dalam perspektif ekonomi islam.

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, dalam bab ini membahas tentang landasan teori, kerangka penelitian dan juga berisi uraian pengembangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menguraikan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisa.

BAB IV Hasil Penelitian dan Analisis Data, dalam bab ini membahas mengenai hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

BAB V Penutup, dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan judul “Determinan Adopsi *Financial Technology* pada Industry Perbankan dengan Menggunakan *Technology-Organization-Environment* (TEO) Methods dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung)”, rumusan masalah, pengujian hipotesis dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Teknologi terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Pengaruh Penerimaan Manfaat terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien estimate variabel penerimaan manfaat terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,361 dengan t hitung sebesar 4,001. Sehingga, dapat diketahui bahwa t hitung ($4,001$) $>$ t tabel ($0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “H1: Penerimaan Manfaat berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil penelitian ini penerimaan manfaat berpengaruh signifikan positif terhadap adopsi *FinTech*. Dengan begitu, manfaat dari *FinTech* dalam perbankan syariah yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman. Selain itu, dari hasil penyebaran kuisioner menunjukkan bahwa dengan adanya *fintech* bisa meningkatkan kinerja dan

pengetahuan karyawan serta memudahkan kinerja atau tugas karyawan di bank.

- b. Pengaruh Penerimaan Resiko terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien estimate variabel penerimaan resiko terhadap adopsi *FinTech* sebesar -0,098 dengan t hitung sebesar 0,803. Sehingga, dapat diketahui bahwa $t \text{ hitung } (0,803) > t \text{ tabel } (0,05)$. Dengan nilai β yang bernilai negatif, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “H2: Penerimaan Risiko berpengaruh negatif terhadap adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil penerimaan resiko berpengaruh signifikan negatif terhadap adopsi *FinTech*. Risiko yang dimaksud dalam penelitian ini adalah risiko yang timbul atas penggunaan layanan *FinTech* yang diadopsi perbankan karena ketidakpastian atau konsekuensi negatif. Dengan begitu dapat artikan bahwa apabila suatu perbankan mendapatkan risiko yang diterimanya, maka risiko yang didapat akan memberi pengaruh dalam keputusan organisasi atau perbankan tersebut dalam mengadopsi *FinTech*.

2. Pengaruh Organisasi terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

- a. Pengaruh Sumber Daya Keuangan terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefisien pada variabel sumber daya keuangan terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,090 dan t hitung sebesar 0,823 Sehingga, dapat dilihat bahwa $t \text{ hitung } (0,090) > t \text{ tabel } (0,05)$. Dengan nilai β yang nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga “H3:

Sumber Daya Keuangan berpengaruh positif terhadap Adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil analisis sumber daya keuangan signifikan positif terhadap adopsi *fintech*. Sumber daya dalam penelitian ini adalah kemampuan keuangan untuk menunjang kinerja Bank tempat karyawan bekerja. Dengan begitu, sumber daya keuangan memberi pengaruh dalam keputusan perbankan untuk mengadopsi *FinTech*. *Fintech* telah mempercepat intermediasi keuangan di tengah masyarakat. Untuk mendapatkan dana dengan cepat seseorang dapat memanfaatkan jaringan internet di manapun dia berada.

b. Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien estimate variabel pelatihan dan pendidikan terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,203 dengan t hitung sebesar 2,206. Sehingga, dapat diketahui bahwa t hitung $(0,203) > t$ tabel $(0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “H4: Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil analisis Pelatihan dan Pendidikan signifikan positif terhadap adopsi *fintech*. Pendidikan dan pelatihan merupakan penciptaan suatu lingkungan di mana sumber daya manusia (SDM) dapat memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Dari hasil proses belajar, pelatihan adalah proses memberikan atau meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta menanamkan atau menyesuaikan sikap kepada pegawai, karyawan, SDM atau proses membantu pegawai, karyawan, SDM untuk mengoreksi

kekurangan-kekurangan dalam kinerjanya di masa silam.

3. Pengaruh Lingkungan terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Pengaruh Tekanan Kompetitif terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien estimate variabel tekanan kompetitif terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,149 dengan t hitung sebesar 1,128. Sehingga, dapat diketahui bahwa t hitung $(0,149) > t$ tabel $(0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “H5: Tekanan Kompetitif berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil analisis Tekanan Kompetitif signifikan positif terhadap adopsi *fintech*. Dengan adanya tekanan persaingan begitu ketat, sehingga secara langsung atau tidak langsung sangat mempengaruhi kinerja organisasi perusahaan. Supaya perusahaan dapat memenangkan persaingan, maka perusahaan harus mempunyai keunggulan kompetitif (*competitive advantage*).

b. Pengaruh Kesiapan Nasabah terhadap Adopsi *FinTech* pada Bank Umum Syariah di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa koefisien estimate variabel Kesiapan Nasabah terhadap adopsi *FinTech* sebesar 0,100 dengan t hitung sebesar 0,888. Sehingga, dapat diketahui bahwa t hitung $(0,100) > t$ tabel $(0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa “H6: Kesiapan Nasabah berpengaruh positif terhadap adopsi *FinTech*” diterima. Dari hasil Kesiapan Nasabah signifikan

positif terhadap adopsi *fintech*. Nasabah adalah (1) setiap orang yang datang ke bank untuk bertransaksi; (2) setiap orang yang menelpon ke bank yang mendapatkan informasi dan (3) setiap orang (teman sejawat) yang ada di kantor (satu bagian, bagian lain, atau cabang lain). Kualitas jasa sangat dipengaruhi oleh minat konsumen.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan subjek penelitian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain yang dapat mempengaruhi Adopsi *Fintech* sehingga menghasilkan hasil yang lebih baik dan akurat.
2. Agar lebih banyak peneliti yang dapat menggunakan perusahaan atau Bank lain yang berbeda dan serta menghasilkan penelitian baru dan memberikan hasil penelitian yang menjelaskan tentang *Technology-Organization-Environment*.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperbanyak teori ulama terkait dengan penelitian yang diteliti guna memperkaya penelitian selanjutnya dan memberikan penjelasan yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Varma, 'Fintech Adoption Choices of Small Businesses: A Technology Organization Environment (TOE) Framework Study', *Account. Financ. Res.*, 2.2 (2019), h. 86
- Abi Arifianto, Dayat Dayat, Nawangwulan Widyas, 'Peran Komunikasi Kelompok Tani Terhadap Tingkat Adopsi Petani Penggunaan (Effective Microorganism) EM4 Pada Tanaman Cabai (*Capcicum Annum*)', *Skripsi*, 2021
- Acmad Fandi, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya', *Jurnal Ekonomi Islam*, 2.3 (2019), h.110-117
- Afriyeni, and Romi Susanto, 'Manajemen Risiko Pada Bank Syariah', 2019, h.1-11
- Agama, Departemen, 'Al-Qur'an Dan Terjemah', *CV. Pustaka Agung Harapan, Jakarta : 2006*
- Ahmad Damyati, *Islam Dan Koperasi: Telaah Peran Suci Umat Islam Dalam Pengembangan Koperasi* (Jakarta: Koperasi Jasa Informasi, 1989)
- Anshori, M., 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', *Wahana Islam Jurnal Studi Keislaman*, 5 (2019), h. 13
- Ansori, Aan, 'Digitalisasi Ekonomi Syariah', *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Bisnis Islam*, 4.6 (2021), h. 1
- Arifin, H. Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bina Aksara, 2007)
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta:PT Raja Grafindo, 2015)
- Awa, Ojiabo, and Orokor, 'Integrated Technology-Organization-Environment (T-O-E) Taxonomies for Technology Adoption', *Journal of Enterprise Information Management*, 30.10 (2017)
- Basuki, Ferry H, and Hartina, 'Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan Di Kota Ambon (Survei Pada Bank Di Kota Ambon)', *Jurnal Manis*, 2.1 (2018), h. 60-74
- BI, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/40/PBI/2016 Tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran'
- BI, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi'
- Chandra, Shalini, Hyderabad Road, Karippur Nanda Kumar, and

- Hyderabad Road, 'Exploring Factors Influencing Organizational Adoption Of Augmented Reality In E-Commerce: Empirical Analysis Using Technology–Organization– Environment Model', *Journal of Electronic Commerce Research*, 19.3 (2018), h. 237-265
- D., Yarlii, 'Analisis Akad Tijarah Pada Transaksi Fintech Syariah Dengan Pendekatan Maqhasid Syariah', *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 9 (2018), h. 245-256
- Dharmatanna, Ezra Christian, 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia', *Skripsi*, 2020
- DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI Nomor 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah'
- Effendhie, Machmoed, 'Pengantar Organisasi', *Organiasi Tata Laksana Dan Lembaga Kearsipan*, 2011, 1–90
- Elbadrawy, R., dan Abdel Aziz, R., 'Resistance to Mobile Banking Adoption in Egypt: A Cultural Perspective', *International Journal of Managing Information Technology*, 3.4 (2011), h. 9-21
- Fahmi, Maftuhul, 'Inspirasi Qur'ani Dalam Pengembangan Fintech Syariah: Membaca Peluang, Tantangan, Dan Strategi Di Era Revolusi Industri 4.0', *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 1.1 (2019), h. 8
- Fajri, Arif Ainun, Program Studi, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, and D A N Bisnis, 'Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital', *Skripsi Perkembangan Perbankan Syariah Dala Era Digital*, 2021, h.2-3
- Fajria, Rola Nurul, 'Potensi Sinergitas Fintech Dengan Bank Syariah Dalam Meningkatkan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia', *Journal of Islamic Banking and Finance*, 3.2 (2019), h. 174
- Ghozali, I., & Latan, H., 'Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0 (Kedua)', 2014
- Habibun, *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Promosi Produk Tabungan Di Bank Negara Indonesia (BNI)*
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Hasan, Lenny, 'Konsep Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islamr*, 2019, h.3
- Hidayati, Ersya Annisatul, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi, 'Dengan Moderasi Religiusitas Pada Mobile Payment Aplikasi

Ovo', 2021

- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, Tettet Fitrianti, Universitas Mercu Buana, and Fintech Syariah, 'Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5.03 (2019), h. 326-333
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Indriantoro, Nur, and Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan VI (Yogyakarta: BPEF, 2014)
- Irkhami, Nafis, 'Analisis Risiko Dalam Investasi Islam', *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1.2 (2010), h.209 <<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v1i2.209-225>>
- Irma, Inayah, Bella, 'Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia', *Jurnal Masharif Al – Syariah*, 3.01 (2018)
- Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011)
- Itang, 'Dasar Hukum Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam*, 5.2 (2008), 3
- Kamal, Fasiha, 'Manajemen Risiko Dan Risiko Dalam Islam', *Jurnal Muamalah*, IV.2 (2014), h.91-98
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004)
- Latuconsina, N, D Baharuddin, and A Hamizar, 'Fintech Peer To Peer Lending Dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah (Studi Pada Pt. Amarta Mikro Fintek)', *Tahkim*, 16.2 (2020), h. 311
- Lee, M. C., 'Factors Influencing the Adoption of Internet Banking: An Integration of TAM and TPB with Perceived Risk and Perceived Benefit', *Electronic Commerce Research and Applications*, 8.3 (2009), h. 130-141
- Lina, Lia Febria, and Dhiona Ayu Nani, 'Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean', *Jurnal Personalia, Financial, Operasional, Marketing Dan Sistem Informasi*, 27.01 (2020), 60–69
- Lokuge, S., D. Sedera, Dan Grover, V., and D. Xu, 'Organizational Readiness for Digital Innovation: Development and Empirical Calibration of a Construct', *Information & Management*, 2018
- Luis, Francisco, 'Pengukuran Kinerja Menggunakan Balanced Scorecard Pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), Surabaya', 1–7

- Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015)
- Miswan Ansori, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah', *Jurnal Studi Keislaman*, 5.1 (2019), 32–45
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Akademi Management Perusahaan YKPN, 2005)
- Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti prima Yasa, 1997)
- Mutia, Mutia, 'Teknologi Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 6.2 (2018), h.70
- Nafiah, Rohmatun, and Ahmad Faih, 'Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6.2 (2019), h.167-175
- Neli, K, *Persepsi Nasabah Bank Syariah Terhadap Adopsi Layanan Mobile Banking Dalam Kerangka Difusi Inovasi (Studi Pada Nasabah Bank ...*, 2020
- Neolaka, Amos, *Kesadaran Lingkungan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Nisar Ahmed, Khadija Rasheed and Muhammad Talha, 'Islamic Banking Perspective on Shariah Compliant FinTech (Financial Technology) Model', *Journal Islamic Banking Fintech*, 4.2 (2019), h. 87
- Nizar, M. A., 'Teknologi Keuangan (Fintech): Konsep Dan Implementasinya Di Indonesia', *War. Fiskal*, 5.h. 5-13 (2017)
- Oglethorpe, J.E Monroe, and B.K, 'Determinant of Perceived Health and Safety Risk of Selected Hazardous Product and Activities', *Journal of Consumer Research*, 28, 2016, h.326-346
- OJK, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam- Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi'
- OJK, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 13/POJK.02/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan'
- Oktalasa, Restriana, 'Kesiapan Penggunaan Mobile Payment Gopay Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Menggunakan Technology- Organization-Environment (TOE) Framework', *Skripsi*, 2019
- Pakpahan, Elvira Fitriyani, Kristina Chandra, and Anderson Tanjaya, 'Urgensi Pengaturan Financial Technology Di Indonesia', *Jurnal Darma Agung*, 28.3 (2020), h. 444

- Palinggi, Sandryones, and Lutma Ranta Allolinggi, 'Analisa Deskriptif Industri Fintech Di Indonesia: Regulasi Dan Keamanan Jaringan Dalam Perspektif Teknologi Digital', *Ekonomi Dan Bisnis*, 6.2 (2020), h. 177
- Prastika, Yulia, 'Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018)', *Skripsi*, 2019
- Putra, Riky Eka, 'Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang', *Economics Development Analysis Journal*, 1.2 (2012), h. 42-58
- Rahmayani, Nuzul, 'Tinjauan Hukum Perlindungan Konsumen Terkait Pengawasan Perusahaan Berbasis Financial Technology Di Indonesia', *Pagaruyuang Law Journal*, 2.1 (2018), h. 24-41
- Ramadiyah, Rizki, 'Model Sistem Manajemen Resiko Perbankan Syariah Atas Transaksi Usaha Masyarakat', *Jurnal Menara Riau*, 13.2 (2014), 220-48
- Regaer, Rifka, Wiliam Areros, and Joula Rogahang, 'Analisis Pemberian Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Nasabah', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4.4 (2016), h. 1-7
- Respati, Estri Ari, 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Adopsi Financial Technology Pada Industri Perbankan', *Skripsi*, 2020
- Rifai, Mochamad Novi, 'Konsep Fintech Lending Dalam Perspektif Maqāṣid Syarī'ah', *Islamic Economics Journal*, 6.1 (2020), h.101
- Rinofah, P. P. Sari and R., 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan Dengan Capaian Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Pedagang Di Pasar Beringharjo Yogyakarta)', *Ekonomi Pembangunan*, 27 (2019), h. 134-146
- Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Rusman, Dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Jakarta: Grafindo Persada, 2012)
- Saat, Sulaiman, 'Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi Tentang Makna Dan Kedudukannya Dalam Pendidikan)', *Jurnal Ta'dib*, 8.2 (2015), h. 1-17
- Safyra Primadhyta, C. I., 'Hati-Hati Terjerat Bunga Tinggi Fintech Pinjaman', *July 19, 2019, 2018*

- <<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/2018110111109-83-345445/hati-hati-terjerat-bunga-tinggi-fintech-pinjaman.>>
- Sari, Muliana Dinda, 'Analisis Pagaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (Fintech) Di Kota Bandar Lampung', *Skripsi*, 2019
- Septyarini, P. P. Sari and E., 'Pengaruh Financial Technology Terhadap Kepuasan Keuangan', *Jurnal UMKM Dewantara*, 1.1 (2018), h. 20-28
- Seshadrinathan, Sujata, and Shalini Chandra, 'Exploring Factors Influencing Adoption of Blockchain in Accounting Applications Using Technology-Organization-Environment Framework', *Journal of International Technology and Information Management Volume*, 30.1 (2021), h. 30
- Setiani, Dina Dwi, Hanien Nivanty, Wardah Lutfiah, and Lilik Rahmawati, 'Fintech Syariah: Manfaat Dan Problematika Penerapan Pada UMKM', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.1 (2020), h.75-90
- Setiobudi, Auditia, and Trianggoro Wiradinata, 'Intensi UKM Dalam Adopsi Financial Technology Di Jawa Timur', *National Conference of Creative Industry*, 2622, 2018, h. 5-6
- Sudjana, Nana, and Ahmad Rifai, 'Teknologi Pengajaran', *Bandung: Sinar Baru*, 1989, h. 183
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D', (Bandung: ALFABETA, CV), 2015, h. 64
- Sukma, Deni, 'Fintechfest, Mempopulerkan Teknologi Finansial Di Indonesia', *Arena LTE. Diakses Tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 22:13 WIB.* <<https://arenalte.com/berita/industri/fintech-di-indonesia/>>
- Sukmawati, Heni, Joni, Ari Farizal Rasyid, and Mega Rachma Kurniaputri, 'Penerimaan Dan Penggunaan Layanan Mobile Banking Perbankan Syariah: Ekstensi Technology Acceptance Model', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.3 (2021), h.1845-1857
- Sutarni, Mardikanto, 'Luas Dan Status Garapan Dalam Hubungannya Dengan Teknologi Baru', *Widya Bhawana*, 1.1 (1982), h. 1-10
- Tangkilisan, Dimock, *Manajemen Publik*, 2005
- Toufaily, E., Daghfous, N., 'The Adoption of "E-Banking" by Lebanese Banks:Success and Critical Factors', *International Journal of E- Services and Mobile Applications*, 2.4 (2009), h. 38
- Undang-undang, '18 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998

- Tentang Perbankan, h. 3’
- Undang-undang, ‘Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah’
- Utami, N.W., ‘Layanan, Manfaat, Dan Regulasinya Di Indonesia’, *Fintech*, 2020
- Walczuch, R., Lemmink, J., Streukens, ‘The Effect of Service Employees’ Technology Readiness on Technology Acceptance’, 2007, h. 206-215
- Wihara, Dhiyan Septa, ‘Membangun Budaya Inovasi: Mempertahankan Potensi Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia Di Tengah Persaingan Dengan Fintech Dan Kredit Usaha Kecil Dari Bank Umum’, *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, 5.1 (2020), h.94-102
- Wira, Ahmad, ‘Penggunaan Fintech Dalam Hukum Islam’, *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2.3 (2020), h.45

